

Gambaran Pengetahuan Ibu yang Mempunyai Bayi 0-2 Bulan Tentang Imunisasi BCG di Puskesmas Kecamatan Makassar Jakarta Timur Tahun 2018

Novita¹, Sukmawati²

^{1,2}Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: Pengetahuan; Bayi; Imunisasi</p> <p>Dikirim : 5 Maret 2018 Direvisi : 10 Maret 2018 Diterima : 10 Maret 2018</p> <p> Novita  novita@gmail.com  https://orcid.org/0000-0003-0965-5292</p>	<p>Menurut WHO tahun 2010, mencatat Indonesia menurun ke posisi lima dengan jumlah TBC sebesar 429 ribu orang. Lima negara dengan jumlah terbesar kasus insiden pada tahun 2010 adalah India, China, Afrika Selatan, Nigeria dan Indonesia (Sumber WHO Global Tuberculosis Control 2010). Imunisasi merupakan hal yang terpenting dalam usaha melindungi kesehatan anak. Dengan tidak mendapatkan imunisasi BCG seorang anak dapat menyebabkan penyakit karena kuman ini dapat menyerang berbagai organ tubuh seperti paru-paru (paling sering terjadi), kelenjar getah bening, tulang, sendi, ginjal, hati, selaput otak (yang terberat). Jika tidak sampai meninggal dunia, serangan virus dari penyakit tersebut akan menyebabkan derita fisik dan mental yang berkepanjangan bahkan bisa menimbulkan kecacatan. Oleh karena itu diperlukan kesadaran masyarakat dan pengetahuan tentang pentingnya Imunisasi Dasar dan Imunisasi BCG pada khususnya. (Depkes RI 2010). Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki 0-2 bulan mengenai pentingnya Imunisasi BCG di Puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Maret 2018 Penelitian yang dilakukan adalah metode Deskriptif dengan rancangan <i>cros sectional</i>, data yang digunakan adalah data primer. hasil penelitian akan dianalisis univariate. Didapatkan dari 50 responden dengan pengetahuan kurang 22 orang (44,0%), berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 39 orang (78,0%), berpendidikan rendah yaitu sebanyak 15 orang (30,0%), responden tidak bekerja yaitu sebanyak 39 orang (78,0%), mendapatkan informasi dari nonkesehatan 22 orang (44,0%). Dari penelitian yang saya lakukan di puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur periode Maret 2017 didapatkan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu yang mempunyai bayi 0-2 bulan tentang imunisasi BCG masih banyak yang berpengetahuan kurang.</p>
	<p><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p>

1. Pendahuluan

Menurut WHO tahun 2010, mencatat Indonesia menurun ke posisi lima dengan jumlah TBC sebesar 429 ribu orang. Lima negara dengan jumlah terbesar kasus insiden pada tahun 2010 adalah India, China, Afrika Selatan, Nigeria dan Indonesia (Sumber WHO Global Tuberculosis Control 2010). Di dunia hingga sekarang angka kematian bayi masih tinggi, oleh karena itu imunisasi sangat penting untuk memberikan kekebalan khusus untuk seseorang yang sehat, dengan tujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian. Karena didapatkan data saat ini 18 bayi meninggal tiap jam dan 24 jam balita meninggal tiap jam. Rata-rata kematiannya akibat infeksi yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi dan vaksin. (Wijaya 2010). Kesehatan di Indonesia mencatat angka kematian bayi (AKB) tahun 2010 sebesar 34/1000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura yang AKB-nya hanya 10/1000 kelahiran hidup dan 5/1000 kelahiran hidup. Faktor-faktor yang memegang peran dalam pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG diantaranya adalah umur ibu, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi yang ada berhubungan dengan cakupan imunisasi, masalah pengetahuan dan keikutsertaan orang tua dalam program imunisasi tidak akan menjadi halangan yang besar jika pengetahuan yang memadai tentang hal itu diberikan, karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Untuk mengurangi jumlah penderita Tuberculosis pada balita, para bidan baik dari instalasi swasta maupun instalasi pemerintah melakukan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi sebagai pencegahan penyakit. Pemerintah dibantu WHO terus melakukan peningkatan cakupan imunisasi bayi. Dengan keterbatasan pengetahuan ibu tentang manfaat terutama imunisasi BCG dan bahayanya penyakit Tuberculosis pada bayi, penulis termotivasi untuk dapat mengetahui lebih dalam tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi BCG Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masih tingginya angka pasangan usia subur yang menggunakan kontrasepsi pengguna KB implant pada pasangan usia subur dan belum diketahui karakteristik PUS yang menggunakan KB implant di Puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-2 bulan di Puskesmas Periode Maret 2018. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang memiliki bayi untuk melakukan imunisasi di Puskesmas Kecamatan Makasar pada Periode Maret 2017. Sedangkan yang memenuhi kriteria sampel dari penelitian ini adalah semua ibu yang datang untuk melakukan imunisasi BCG di Puskesmas Kecamatan Makasar Periode Maret 2018. Peneliti mengangkat masalah ini karena masih rendahnya pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG di Puskesmas Kecamatan Makasar Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan

pendekatan cross sectional, dengan menggunakan metode acidental sampling dan menggunakan data primer dengan alat bantu kuesioner

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 0 – 2 bulan tentang imunisasi BCG di puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur Periode Maret 2018 dengan alat bantu kuisoner.

3. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi pengetahuan responden di Puskesmas Makassar Jakarta Timur Periode Maret 2018

No	Variabel	Frekuensi	Distribusi
1	Pengetahuan	8	16,0%
	Baik	8	16,0%
	Cukup	22	44,0%
	Kurang	20	40,0%
2	Usia		
	< 20 tahun	5	12,0%
	– 35 tahun	39	78,0%
	>35 tahun	6	10,0%
3	Pendidikan		
	Rendah (SD,SMP)	15	30,0%
	Menengah (SMA)	29	58,0%
	Tinggi (Perguruan Tinggi)	6	12,0%
4	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	39	78,0%
	Bekerja	11	22,0%
5	Sumber informasi		
	Non Kesehatan	22	44,0%
	Tenaga Kesehatan	28	56,0%

Berdasarkan table 2 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden. Responden yang mempunyai pengetahuan Baik 8 orang (16,0%), sedangkan 22 orang (44,0%) berpengetahuan cukup, dan 20 orang (40,0%) berpengetahuan kurang. Berdasarkan tabel 5.2 diatas diketahui bahwa dari 50 responden pada penelitian ini, sebagian besar berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 39 orang (78,0%), sedangkan yang berusia < 20 tahun sebanyak 5 orang (12,0%), dan yang berusia > 35 tahun sebanyak 6 responden (10,0%). Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat diketahui bahwa dari 50 responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berpendidikan menengah yaitu sebanyak 29 orang (58,0%) dan dengan pendidikan menengah 29

(58,0%) dan dengan pendidikan tinggi sebanyak 6 orang (12,0%). Berdasarkan tabel 5.4 di atas didapatkan data dari 50 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebanyak 39 orang (78,0%) dan yang bekerja hanya berjumlah 11 orang (22,0%). Berdasarkan tabel 5.5 di atas didapatkan data dari 50 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden mendapatkan informasi dari nonkesehatan 22 orang (44,0%), sementara 28 orang (56,0%) mendapatkan informasi kesehatan dari tenaga kesehatan.

4. Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan Periode Maret 2017 di Puskesmas Kecamatan Makasar, peneliti memiliki keterbatasan yaitu waktu dan kemampuan, Sehingga peneliti variabel yang akan uji analitik dengan tujuan melihat gambaran pengetahuan ibu yang memiliki bayi 0-2 bulan tentang pentingnya pemberian Imunisasi BCG penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan *cross sectional* dengan tujuan untuk menggunakan waktu yang cukup singkat. Sehingga pengumpulan data untuk penelitian ini baik untuk variabel independen maupun variabel dependen dilakukan secara bersama. Namun keterbatasan dari pendekatan ini tidak dapat menggambarkan perkembangan penelitian secara akurat dan kesimpulan korelasi cukup lemah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi 0-2 bulan tentang pentingnya pemberian Imunisasi BCG di Puskesmas Kecamatan Makasar dengan jumlah 50 orang yang menjadi sampel dari keseluruhan populasi. Semua sampel masuk dalam kriteria inklusi.

Distribusi frekuensi Pengetahuan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan masih rendahnya pengetahuan ibu-ibu mengenai imunisasi BCG dan masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai manfaat dari imunisasi BCG (Seryati, 2011). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Semakin banyak pengetahuan mereka maka semakin baik pula pola pikir dan perilakunya (Notoatmojo, 2012).

Distribusi Berdasarkan Umur

Di dalam diri seseorang diharapkan bahwa semakin meningkatnya umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dan berperilaku akan lebih matang (Hurlock, 2011). Menurut pendapat peneliti semakin tinggi umur seseorang diharapkan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula dikarenakan semakin meningkatnya umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dan berperilaku akan lebih matang.

Distribusi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk membentuk pola hidup dan pengetahuan seseorang, terutama dalam memotifasi sikap untuk berperan serta dalam membangun kesehatan (Notoatmojo, 2012). wanita yang berpendidikan rendah kurang mempunyai kesadaran dalam memperhatikan kesehatannya. Menurut pendapat peneliti responden yang memiliki pendidikan rendah rata-rata memiliki pengetahuan yang kurang dikarenakan masih rendahnya rasa keingin tahaun terhadap kesehatan.

Distribusi Berdasarkan Pekerjaan

Orang Tua yang bekerja lebih banyak mendapatkan pengetahuan dibandingkan dengan orang tua yang tidak bekerja, hal ini disebabkan karena orang tua yang bekerja lebih sering mendapatkan informasi dibandingkan dengan orang tua yang tidak bekerja (Yustina Olaf, 2013).

Menurut pendapat peneliti bahwa orang tua yang bekerja cenderung memiliki akses yang lebih terhadap berbagai informasi kesehatan tentang imunisasi BCG. Sehingga orang tua yang bekerja diharapkan lebih memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.

Distribusi Berdasarkan Sumber Informasi

Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasaan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Budiman, 2013)

Menurut penulis bahwa sumber informasi mempengaruhi bagaimana pengetahuan seseorang hal ini dikarenakan informasi yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya, bila seseorang banyak memperoleh informasi dari berbagai sumber baik dari media massa maupun tenaga kesehatan maka responden cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. dilihat dari hasil penelitian bahwa seseorang lebih banyak yang mendapatkan informasi dari media massa dibandingkan dari tenaga kesehatan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Kecamatan Makasar mengenai gambaran pengetahuan ibu yang mempunyai bayi 0-2 bulan tentang imunisasi BCG yang melakukan pemerisaan bayi yang dilakukan pada periode Maret 2017 terhadap 50 ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan yang dijadikan sampel, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Dari hasil penelitian yang dilakukan di puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta timur dari 50 orang ibu yang memiliki bayi usia 0-2 bulan sebagian besar berusia 20–35 tahun, berpendidikan rendah, tidak bekerja, mendapatkan sumber infor masi dari non tenaga kesehatan, Dari penelitian yang saya lakukan di puskesmas Kecamatan Makasar Jakarta Timur periode Maret 2017 didapatkan hasil bahwa pengetahuan yang dimiliki ibu yang mempunyai bayi 0-2 bulan tentang imunisasi BCG masih banyak yang berpengetahuan kurang.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Aneka Cipta: Jakarta
- Budiman, 2013. *Panduan Imunisasi anak*. Aneka Cipta: Jakarta
- delia wijaya ,2011. *Ayo Imunisasi anak kita*. Yoyakarta: Kotahari.
- Dini Aminati, 2013. *pentingnya imunisasi anak*. Jakarta: Salemba Medika
- kartono 2012. *Imunisasi Dasar Anak*. Salemba Medika.
- Marnih, 2011. *Sumber Informasi Terkini Imunisasi anak*, Alfabeta: Bandung
- Mubarak, Wahit sahit iqbal. 2011. *Promosi kesehatan untuk kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wikipedia 2010. WWW.Wikipedia.com. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2015